



**PENANAMAN NILAI PANCASILA DALAM  
MENUMBUHKAN KARAKTER NASIONALISME DI SD  
ISLAM DAARUL FIKRI MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
NINIK MASRURO  
NPM.21901013005**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**2024**



**PENANAMAN NILAI PANCASILA DALAM  
MENUMBUHKAN KARAKTER NASIONALISME DI SD  
ISLAM DAARUL FIKRI MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program  
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:  
**Ninik Masruro**  
**NPM.21901013005**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS ISLAM MALANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
2024**

## ABSTRAK

Masruro, Ninik 2024. *Penanaman Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Nasionalisme Di SD Islam Daarul Fikri Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Ika Sulistiani, M.Pd

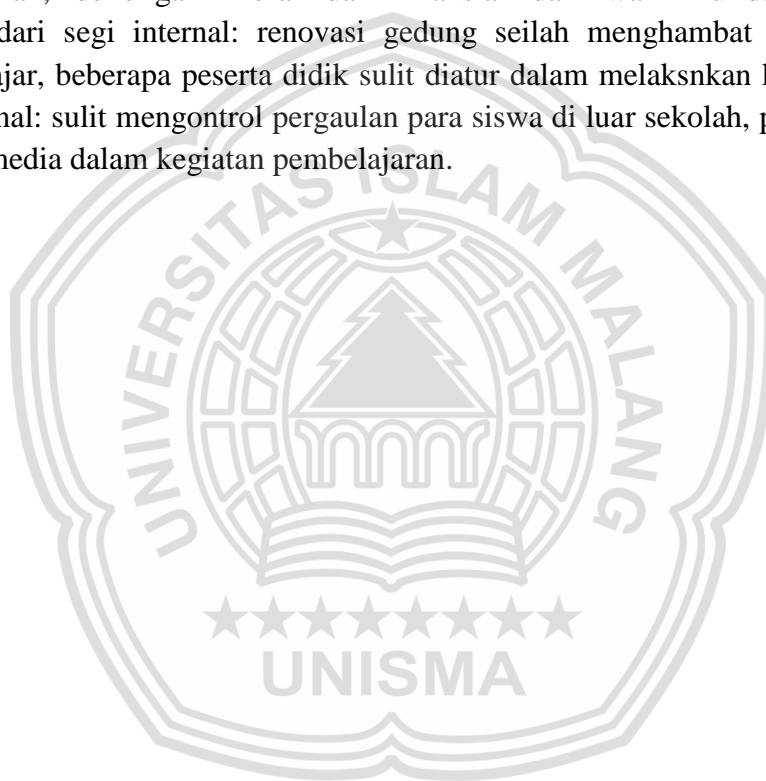
**Kata Kunci:** Karakter Nasionalisme, Nilai Pancasila

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perencanaan penanaman nilai pancasila menumbuhkan karakter nasionalisme (2) pelaksanaan penanaman nilai pancasila menumbuhkan karakter nasionalisme (3) faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai pancasila menumbuhkan karakter nasionalisme.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan model interaktif yang diawali dengan pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data dan kesimpulan atau verifikasi. Objek dalam penelitian ini adalah SD Islam Daarul Fikri Malang. Subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, wali kelas. Keabsahan data diperoleh melalui proses perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, serta pengecekan teman sejawat dan diskusi ahli.

Hasil menunjukkan bahwa (1) Perencanaan yang dilakukan dalam penanaman nilai pancasila menumbuhkan karakter nasionalisme dengan menyusun kegiatan yang sesuai dengan kebijakan kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia yang di terapkan SD Islam Daarul Fikri Malang dengan kegiatan pembiasaan salam, sopan santun dan berjabat tangan, pembiasaan sholat dhuha, dhuhur dan ashar berjama'ah. Yang dilanjutkan dengan pengkoordinasian yang dilaksanakan dengan cara bertahap dengan mengkoordinasikan kepada guru atau wali kelas terlebih dahulu, ataupun dengan melaksanakan rapat bulanan atau tahunan, setelah pengkoordinasian dengan guru serta staf sekolah dilanjut dengan pengkoordinasian dengan para peserta didik setelah pengkoordinasian selesai dilanjutkan dengan mensosialisasikan kepada wali murid agar wali murid bisa mendukung anak-anak dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan disekolah. (2) Pelaksanaan Penanaman Nilai Pancasila Menumbuhkan Karakter Nasionalisme di SD Islam Daarul Fikri Malang yaitu dilaksanakan setiap hari, setiap seminggu sekali, setiap satu tahun satu kali. Kegiatan pembiasaan sholat dhuha, dhuhur dan ashar berjama'ah, kegiatan salam, sopan santun dan berjabat tangan, menyanyikan lagu wajib/daerah sebelum masuk kelas yang dilaksanakan setiap harinya. Untuk kegiatan yang rutin dilaksanakan seminggu satu kali ada kegiatan upacara bendera rutin hari senin dan kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari

kamis, Jum'at amal dan ekstrakurikuler pilihan dihari jum'at. Adapun kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun sekali kegiatan peringatan hari besar nasional Seperti Peringatan hari kartini, hari kemerdekaan, hari pahlawan hari pendidikan nasional. serta melaksanakan kegiatan outing class yang pelaksanaannya mengunjungi tempat bersejarah yang ada di malang dan sekitarnya untuk menunjukkan bahwa disekitar kita banyak peninggalan bersejarah yang harus kita rawat. (3) Faktor pendukung dari faktor internal hubungan baik antara peserta didik dan guru memudahkan dalam proses pembelajaran maupun melaksanakan kegiatan lainnya, pendanaan kegiatan yang lancar dari pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan untuk penanaman nilai pancasila menumbuhkan karakter nasionalisme. Faktor Eksternal masyarakat sekitar yang ikut andil dalam menjaga fasilitas sekolah, dukungan moral dan finansial dari wali murid. Faktor Penghambat dari segi internal: renovasi gedung seilah menghambat kegiatan belajar mengajar, beberapa peserta didik sulit diatur dalam melaksnkan kegiatan. Faktor Eksternal: sulit mengontrol pergaulan para siswa di luar sekolah, pengaruh buruk sosial media dalam kegiatan pembelajaran.



## ABSTRACT

Masruro, Ninik 2024. *Installing Pancasila Values in Developing Character*

*Nationalism at Daarul Fikri Islamic Elementary School Malang*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Faculty of Islamic Religion, University Of Islam Malang. Advisor 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M. Pd. Advisor 2 : Dr. Ika Ratih Sulistiani, M. Pd.

**Keywords:** Character of Nationalism, Pancasila Values

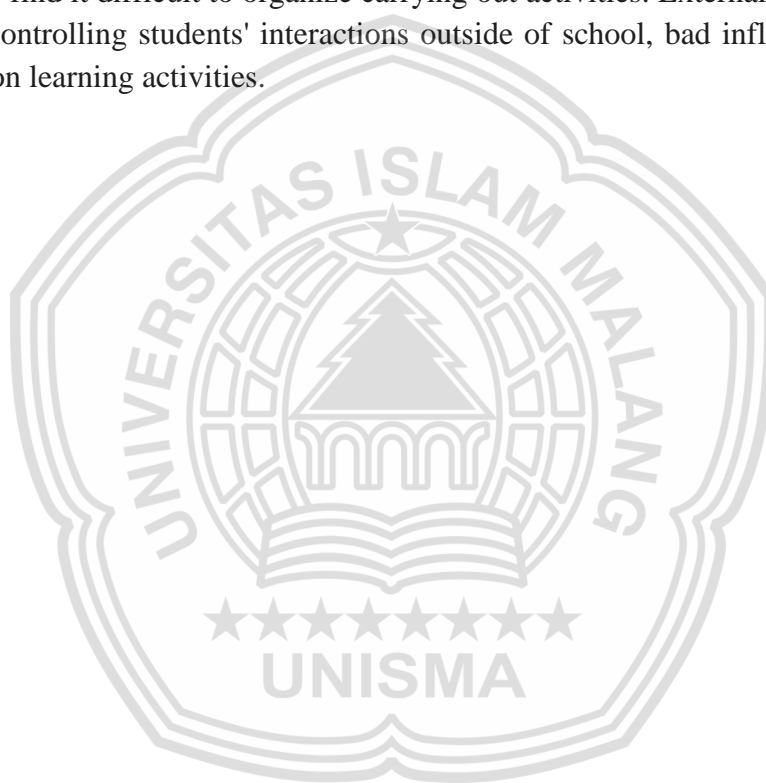
This research aims to determine (1) the planning for cultivating Pancasila values to foster nationalist character (2) the implementation of cultivating Pancasila values to foster nationalist character (3) supporting and inhibiting factors for cultivating Pancasila values to foster nationalist character.

This research is a case study with a qualitative type of research. The data collection methods used in this research are observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is an interactive model that begins with data collection, data presentation, data condensation, and conclusions or is an interactive model that verification. The object of this research is Daarul Fikri Islamic Elementary School, Malang. The research subjects were the school principal and homeroom teacher. The data's validity was obtained through extending participation, diligent observation, triangulation, peer checking, and expert discussions.

The results show that (1) The planning carried out in instilling Pancasila values fosters the character of nationalism by arranging activities that are by the policies of the Indonesian Ministry of Education and Culture which are implemented by Daarul Fikri Islamic Elementary School Malang with activities to get used to greetings, politeness and shaking hands, getting used to Duha prayers, , dhuhur, and ashar in congregation. This is followed by coordination which is carried out in stages by coordinating with the teacher or homeroom teacher first, or by holding monthly or annual meetings, after coordinating with teachers and school staff, continuing with coordinating with students. After the coordination is complete, continue with outreach to student parents. so that parents can support children in carrying out habituation activities carried out at school. (2) Implementation of the Instillation of Pancasila Values to Cultivate Nationalistic Character at Daarul Fikri Islamic Elementary School Malang, which is carried out every day, once a week, and once a year. Activities to get used to the Dhuha, Dhuhur, and Asr prayers in congregation, greeting activities, politeness, and shaking hands, singing obligatory/regional songs before entering class are carried out every day. For activities that are routinely held once a week, there are routine flag ceremonies on Mondays and mandatory extracurricular activities, namely scout extracurriculars which are held every Thursday, charity Fridays, and optional extracurriculars on Fridays. Some activities are carried out once a year,

commemorating national holidays, such as Kartini Day, Independence Day, National Education Day, and Heroes' Day. as well as carrying out outing class activities which involve visiting historical places in Malang and its surroundings to show that around us there are many historical heritages that we must care for.

(3) Supporting factors from internal factors, good relationships between students and teachers make it easier for the learning process and carrying out other activities, smooth funding of activities from the school in carrying out activities to instill Pancasila values and foster nationalist character. External factors of the surrounding community contribute to maintaining school facilities, and moral and financial support from student parents. Inhibiting factors from an internal perspective: building renovations hamper teaching and learning activities, and some students find it difficult to organize carrying out activities. External Factors: difficulty in controlling students' interactions outside of school, bad influence of social media on learning activities.





## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya yang tersusun di lakukan guru untuk mengoptimalkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana yang tertera dalam undang-undang pasal 3 nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Akibat globalisasi yang berlangsung saat ini masyarakat Indonesia mengabaikan pendidikan karakter pancasila. Sedangkan pendidikan karakter pancasila merupakan landasan utama bagi bangsa yang sangat berpengaruh dan wajib ditanamkan sejak dini kepada anak- anak.

Target pendidikan merupakan pembentukan karakter terhadap anak. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari seluruh tatanan sistem pendidikan nasional yang harus di kembangkan dan dilaksanakan secara sistematis dalam tiga pilar nasional pendidikan karakter, yakni satuan pendidikan, Keluarga, dan masyarakat, oleh karena itu pendidikan karakter harus diterapkan di setiap jalur pendidikan, baik pendidikan formal, nonformal maupun informal.

Di era milenial banyak faham-faham baru yang masuk di Negara Indonesia yang dapat dikenal luas oleh masyarakat, baik faham yang bernilai positif atau faham yang bersifat negatif, dalam hal ini pancasila berperan penting untuk mencegah faham-faham baru yang negatif merusak jati diri bangsa. Maka dari itu menanamkan nilai pancasila sejak dini itu penting untuk mencegah menurunnya karakter nasionalisme pada generasi milenial.

Pancasila merupakan falsafah Negara Indonesia yang telah tercantum pada pembukaan UUD 1945. Oleh sebab itu, setiap warga Negara Indonesia harus mempelajari, menghayati dan mengamalkan nilai dari setiap sila pancasila dalam kehidupan nyata. Dalam proses sejarah yang cukup panjang, nilai-nilai pancasila telah melewati proses yang matang, sehingga tokoh-tokoh bangsa Indonesia yang akan mendirikan Negara Republik Indonesia dengan menjadikan pancasila sebagai pedoman dasar negaranya. Dalam hal ini pancasila dipilih karena setiap silanya terkandung makna tentang nilai-nilai ketuhanan, sikap toleransi, dan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.

Penanaman nilai-nilai pancasila harus diterapkan dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Islam merupakan agama yang santun karena dalam islam sangat menjunjung tinggi pentingnya etika dan akhlak, belajar merupakan proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu peserta didik belajar dapat di pandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan



proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh guru. Belajar terjadi ketika ada interaksi antara individu dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Adapun lingkungan pembelajaran merupakan lingkungan yang dapat menarik dan menahan peserta didik untuk belajar.

Sebagai gerakan pembaharuan nasionalisme memiliki posisi yang sangat strategis untuk mendorong masyarakat Indonesia, terkhusus kaum muda, untuk lebih mengembangkan cita-citanya untuk menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang utuh. Dalam menumbuhkan semangat nasionalisme kaum muda, pemerintah harus ikut mengambil peran untuk memberikan pemahaman dan motivasi kepada kaum muda agar mempunyai jiwa nasionalisme dan rasa saling menghargai satu sama lain yang tinggi.

Pembelajaran nilai-nilai pancasila sangat penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Karena, pendidikan nilai-nilai pancasila tidak berhenti pada peserta didik untuk menguasai materi saja akan tetapi yang terpenting merupakan bagaimana cara menanamkan nilai-nilai pancasila dalam diri peserta didik terutama di tingkat Sekolah Dasar sehingga peserta didik memiliki karakter dan pola tingkah laku yang baik.

Penanaman karakter nasionalisme sangat penting diberikan kepada para peserta didik untuk membentuk generasi muda penerus bangsa yang memiliki jiwa nasionalis yang kuat. Pada observasi yang dilaksanakan peneliti Penanaman nilai Pancasila di SD Islam Daarul Fikri Malang melalui proses pembelajaran 1) Nilai Ketuhanan, penanaman nilai ketuhanan yang diberikan

kepada peserta didik melalui kegiatan, sholat dhuhur, ashar dan dhuhah berjama'ah, 2) Nilai Kemanusiaan, yang diterapkan di sekolah ini setiap harinya bersikap sopan, ramah dan berjabatanganan kepada guru dan orang dewasa, 3) Nilai Persatuan, penanaman nilai kemanusiaan yang diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan dengan tertib. 4) Nilai Kerakyatan, penanaman nilai kerakyataan yang diberikan kepada para peserta didik di SD Islam Daarul Fikri Malang melalui kegiatan pramuka, 5) Nilai Keadilan, penanaman nilai keadilan yang diberikan kepada para peserta didik melalui kebebasan memilih ekstrakurikuler sesuai minat para peserta didik. Penanaman karakter nasionalisme di SD Islam Daarul Fikri Malang diberikan melalui kegiatan upacara setiap hari senin, menyanyikan lagu daerah, upacara bendera hari besar nasional menggunakan pakaian adat. Penanaman nilai-nilai pancasila merupakan langkah awal dalam pembentukan karakter peserta didik salah satunya karakter nasionalisme agar peserta didik memiliki jati diri baik yang nantinya akan memberikan dampak positif bagi Negara.

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian skripsi ini di lembaga sekolah SD Islam Daarul Fikri Malang dengan judul “Penanaman Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Nasionalisme di SD Islam Daarul Fikri Malang”.

**B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai pancasila di SD Islam Daarul Fikri dalam menumbuhkan karakter nasionalisme pada peserta didik?
2. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pancasila di SD Islam Daarul Fikri Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai pancasila di SD Islam Daarul Fikri Malang?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penanaman nilai-nilai pancasila di SD Islam Daarul Fikri Malang dalam menumbuhkan karakter nasionalisme pada peserta didik.
2. Untuk mendeskripsikan setelah dilaksanakan penanaman nilai-nilai pancasila di SD Islam Daarul Fikri Malang.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai pancasila di SD Islam Daarul Fikri Malang.

**D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan juga mempunyai kegunaan secara teoretis maupun secara praktis.

Berikut kegunaan penelitian yaitu:

1. Kegunaan secara teoretis

Memperbanyak pengetahuan tentang pentingnya penanaman nilai-nilai pancasila dalam membentuk karakter peserta didik, serta agar memberikan sumbangan pemikiran mengenai upaya penanaman nilai

karakter pancasila di SD Islam Daarul Fikri, Lembaga pendidikan lainnya dan masyarakat luas.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bahan evaluasi, motivasi, serta sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran dalam mengamalkan nilai-nilai pancasila untuk menumbuhkan karakter peserta didik, yang didalamnya mengandung makna yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang ramah dan saling menghargai.

b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan yang bisa dimanfaatkan sebagai bekal pengetahuan kepada para mahasiswa didik dalam menempuh profesinya, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk menambah koleksi di perpustakaan.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar sesuai dengan disiplin ilmu peneliti setelah lulus dari perkuliahan.

**E. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pemahaman agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman maka perlu adanya sebuah penegasan istilah yang jelas.

Berikut merupakan definisi istilah dalam penelitian ini:

### 1. Penanaman nilai Pancasila

Penanaman merupakan proses atau cara menanam yang berarti bagaimana usaha seseorang, sedangkan pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia. Penanaman nilai pancasila merupakan pedoman atau acuan bagi bangsa Indonesia dalam melaksanakan kegiatan bermasyarakat. Penanaman nilai pancasila bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami serta menyadari bahwa nilai-nilai pancasila merupakan dasar Negara yang harus peserta didik nantinya dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

### 2. Karakter Nasionalisme

Karakter biasanya disebut juga dengan kepribadian dalam diri seseorang, dapat juga diartikan sebagai komponen penting dalam diri manusia yang membentuk kepribadian psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku yang sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya walaupun dalam kondisi yang berubah-ubah. Sedangkan nasionalisme merupakan suatu gerakan ideologi untuk mempertahankan otonomi, kesatuan dalam membentuk suatu bangsa.

Karakter Nasionalisme yang dimaksud sikap kecintaan terhadap bangsa dan tanah air yang di tanamkan sehingga akan timbul rasa satu kesatuan untuk mempertahankan identitas, integritas dan kemakmuran bangsa pada peserta didik.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “Penanaman Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Nasionalisme”. Serta masalah-masalah yang menjadi dasar tumpuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan dalam penanaman nilai pancasila dalam menumbuhkan karakter nasionalisme dengan menyusun kegiatan yang sesuai dengan kebijakan kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia yang di terapkan SD Islam Daarul Fikri Malang dengan kegiatan pembiasaan salam, sopan santun dan berjabat tangan, pembiasaan sholat dhuha, dhuhur dan ashar berjama'ah. Yang dilanjutkan dengan pengkoordinasian yang dilaksanakan dengan cara bertahap dengan mengkoordinasikan kepada guru atau wali kelas terlebih dahulu, ataupun dengan melaksanakan rapat bulanan atau tahunan, setelah pengkoordinasian dengan guru serta staf sekolah dilanjut dengan pengkoordinasian dengan para peserta didik setelah pengkoordinasian selesai dilanjutkan dengan mensosialisasikan kepada wali murid agar wali murid bisa mendukung anak-anak dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan disekolah.

2. Pelaksanaan Penanaman Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Nasionalisme di SD Islam Daarul Fikri Malang yaitu dilaksanakan setiap



hari, setiap seminggu sekali, setiap satu tahun satu kali. Kegiatan pembiasaan sholat dhuha, dhuhur dan ashar berjama'ah, kegiatan salam, sopan santun dan berjabat tangan, menyanyikan lagu wajib/daerah dan membaca pancasila yang dilaksanakan setiap harinya. Untuk kegiatan yang rutin dilaksanakan seminggu satu kali ada kegiatan upacara bendera rutin hari senin dan kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari kamis, Jum'at amal dan ekstrakurikuler pilihan dihari jum'at. Adapun kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun sekali kegiatan peringatan hari besar nasional Seperti Peringatan hari kartini, hari kemerdekaan, hari pahlawan hari pendidikan nasional. serta melaksanakan kegiatan outing class yang pelaksanaannya mengunjungi tempat bersejarah yang ada di malang dan sekitarnya untuk menunjukkan bahwa disekitar kita banyak peninggalan bersejarah yang harus kita rawat. 3. Faktor pendukung dari faktor internal hubungan baik antara peserta didik dan guru memudahkan dalam proses pembelajaran maupun melaksanakan kegiatan lainnya, pendanaan kegiatan yang lancar dari pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan untuk penanaman nilai pancasila menumbuhkan karakter nasionalisme. Faktor Eksternal masyarakat sekitar yang ikut andil dalam menjaga fasilitas sekolah, dukungan moral dan financial dari wali murid. Faktor Penghambat dari segi internal: renovasi gedung seilah menghambat kegiatan belajar mengajar, beberapa peserta didik sulit diatur dalam melaksnkan kegiatan. Faktor Eksternal: sulit mengontrol pergaulan para siswa di luar sekolah, pengaruh buruk sosial media dalam kegiatan pembelajaran.

## B. Saran-Saran

Setelah Peneliti melaksanakan penelitian dan melaksanakan pengamatan terhadap penanaman nilai pancasila menumbuhkan karakter nasionalisme di SD Islam Daarul Fikri, maka peneliti menyampaikan saran untuk perbaikan dan kemajuan:

1. Kepala SD Islam Daarul Fikri Malang, agar meningkatkan penanaman karakter nasionalisme disekolah dengan mewajibkan setiap harinya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia setelah membaca do'a sebelum belajar supaya para peserta didik semakin tinggi jiwa nasionalismenya.
1. Guru SD Islam Daarul Fikri, Guru merupakan pihak yang paling penting dalam keberhasilan penanaman karakter nasionalisme disekolah, sehingga diharapkan agar guru mampu mengembangkan pembiasaan yang ada di SD Islam Daarul Fikri Malang.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai penanaman nilai pancasila menumbuhkan karakter nasionalisme. Peneliti juga menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terbatas pada subyek penelitiannya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi terkait penerapan pendidikan karakter yang diterapkan disekolah dengan ruang lingkup yang lebih luas agar peneliti memiliki orsinalitas dari penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, Hilda. 2014. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan." *Jurnal pendidikan Universitas Garut* 8(1).
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2016. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik." *Jurnal Pusaka: Media Kajian dan Pemikiran Kalam* 8: 16–18.  
[http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal\\_pusaka/article/view/84](http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84).
- Asmaroini, Ambiro Puji. 2016. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi." *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 4(2): 440.
- Burhanuddin, Hamam. 2019. "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN." 01: 1–9.
- Darwisyah, I Kemas Rosadi, and Hapzi Ali. 2021. "Berfikir Kesistamaan Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2(1).
- Devi, Dwi Ananta. 2020. "Toleransi Beragama." In Alprin. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uWEFEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=toleransi+adalah&ots=4MilgSd-At&sig=2i0OM20X1ALa1cxLcvEnhce6fok&redir\\_esc=y#v=onepage&q=toleransi+adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uWEFEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=toleransi+adalah&ots=4MilgSd-At&sig=2i0OM20X1ALa1cxLcvEnhce6fok&redir_esc=y#v=onepage&q=toleransi+adalah&f=false).
- Fajarwati, Dinda A. 2023. "PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER NASIONALIS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 1 MELALUI PROGRAM MADRASAH NASIONALIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.
- Hendarman, Dkk. 2018. "Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter." In Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hendayani, Meti. 2019. "Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Era 4.0." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(2): 183.
- Inayah, Syifa, and Novan Ardy Wiyani. 2022. "Pembentukan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) Pada Anak Usia Dini." 2: 12–25.
- Ishaq. 2021. "Pendidikan Pancasila." In Jl Tandra Raya No 23 Rawamangun Jakarta 13220: KENCANA, 4.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan\\_Pancasila/92Y4EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Pancasila/92Y4EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1).
- Kaderi, M. Alwi. 2018. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*.
- Kartini, Dewi, and Dinie Anggraeni Dewi. 2020. "Implementasi Pancasila Dalam

- Pendidikan Sekolah Dasar.” *Journal of Education, Psychology and Counseling* 3(1): 113–18.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. “Panduan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama.” *Pendidikan Karakter di SMP*: 124.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad M Khoiron. 2019. “Metode Penelitian Kualitatif.” In ed. Sukarno Fitratun Annisya. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Mariyono, Ari. 2020. “Nilai Nasionalisme Dalam Peringatan Perayaan Hari Besar Keagamaan Secara Bersama Pada Warga Desa Sampetan Boyolali Untuk Menumbuhkan Saddha.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 6(2): 78–89.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. “Manajemen Pendidikan Karakter.” In Jakarta: Bumi Aksara.
- Pasaribu, Asbin. 2017. “IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM PENCAPAIAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL DI MADRASAH.” 3.
- Permendikbud. 2013. “Implementasi Kurikulum 2013.” 81 A.
- Ratnawati. 2018. “Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*: 1–11.
- Rohani, Edi. 2019. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Santri*. Jawa Tengah: Gema Media.
- Sa’diyah, Melani K, and Dinie A Dewi. 2022. “Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.
- Sari, Aidah. 2017. “Implementasi Pendidikan Karakter Disekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan.” *TARBAWI: Journal on Islamic Education* 3.
- Setijo, Pandji. 2009. “Pendidikan Pancasila Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa Edisi Kedua.” In Jakarta: Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=r02ixHDvV5QC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=true>.
- Solehah, Sri. 2019. “Penanaman Nilai – Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Anak Sebagai Upaya Pencegahan Lost Generation Di TPA Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin-Pagutan Tahun 2018/2019.” Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Suryaningsih. 2016. “Pengoptimalisasian Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Semangat Nasionalisme.”
- Sutrisno. 2019. *Revolusi Mental Menumbuhkembangkan Rasa Nasionalisme*.

Temanggung, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.

Usman, Husaini, and Purnomo Setiady A. 2022. *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*. Bumi Aksara.

Zahrudin, Ma'mun, Shalahudin Ismail, and Aan Hasanah. 2020. "Penanaman Nilai Inti Pendidikan Karakter Berlandaskan Pancasila Pada Peserta Didik Di Sekolah." *Penanaman Nilai Inti Pendidikan Karakter Berlandaskan Pancasila Pada Peserta Didik Di Sekolah* 21: 157–72.

